

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan berfokus dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh program model pembelajaran *blended learning* menggunakan *google classroom* terhadap penguasaan teknik dasar sepak bola di SMAN 1 Indramayu, untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *blended learning* tanpa menggunakan *google classroom* terhadap penguasaan teknik dasar sepak bola di SMAN 1 Indramayu dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh dari model pembelajaran *blended learning* menggunakan *google classroom* dengan model pembelajaran *blended learning* tanpa menggunakan *google classroom* terhadap penguasaan teknik dasar sepak bola di SMAN 1 Indramayu. Berdasarkan hasil analisis data dan proses yang terlihat di lapangan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh dari model pembelajaran *blended learning* menggunakan *google classroom* terhadap penguasaan teknik dasar sepak bola di SMAN 1 Indramayu
2. Terdapat pengaruh dari model pembelajaran *blended learning* tanpa menggunakan *google classroom* terhadap penguasaan teknik dasar sepak bola di SMAN 1 Indramayu,
3. Terdapat perbedaan pengaruh dari model pembelajaran *blended learning* menggunakan *google classroom* dengan model pembelajaran *blended learning* tanpa menggunakan *google classroom* terhadap penguasaan teknik dasar sepak bola di SMAN 1 Indramayu.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini dan berbagai penemuan lainnya dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, penulis menyampaikan beberapa implikasi diantaranya tentang penggunaan metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini

Robbi Pangestu, 2023

PERBANDINGAN PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DENGAN GOOGLE CLASSROOM DAN TANPA GOOGLE CLASSROOM TERHADAP PENGUASAAN TEKNIK DASAR DALAM PEMBELAJARAN SEPAK BOLA DI SMAN 1 INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menunjukkan adanya peningkatan yang positif dari pendekatan model pembelajaran *blended learning* terhadap pengembangan teknik dasar sepak bola. Penelitian ini diharapkan dapat diterapkan sebagai model pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah serta meningkatkan kualitas pembelajaran penjas di sekolah-sekolah.

Berdasarkan simpulan diatas, maka perlu kiranya pendidik tidak terpaku kepada model pembelajaran konvensional yang menuntut siswa untuk menunggu arahan dan perintah guru serta seolah-olah guru merupakan sumber utama atau yang sering disebut sebagai “maha guru” dalam proses pembelajaran. Tetapi berikan inovasi terbaru dengan menerapkan metode pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran langsung (*synchronous*) dengan pembelajaran tidak langsung atau mandiri yang bisa dilakukan kapan pun (*asynchronous*), karena strategi tersebut sudah jelas dapat mengembangkan dan meningkatkan aktivitas fisik siswa. Selain itu, seorang guru perlu mempelajari penggunaan metode pembelajaran dalam setiap materi yang diberikan dan diupayakan dapat memberikan materi yang menarik agar tidak terjadinya kejenuhan dengan tujuan agar peserta didik terbangun motivasinya untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini guru berperan menjadi seorang fasilitator dalam proses pembelajaran.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, Penulis kemukakan rekomendasi yang dianggap relevan yaitu :

1. Kepada guru pendidikan jasmani
 - a) Selalu mengembangkan kemampuan diri dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas diri dalam mengajar.
 - b) Berusaha meningkatkan motif berprestasi diri melalui peningkatan kualifikasi pendidikan terutama mengenai model dan strategi mengajar yang lebih cocok digunakan pada setiap materi ajar.
 - c) Selalu berusaha maksimal dalam kegiatan mengajar, hal ini diperlukannya kesadaran dan ketekunan dalam mengajar.

d) Menerapkan, mengimplementasikan dan mengembangkan pendidikan jasmani berjalan sesuai dengan maksudnya dan tujuannya.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Apabila akan meneliti tentang *blended learning*, disarankan untuk meneliti variabel lain yang belum diungkapkan dalam penelitian ini.

3. Kepada lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan dan *steakholder* hendaknya terus berbenah dalam melengkapi fasilitas untuk meningkatkan mutu dan layanan dalam proses pembelajaran. Program akademik salah satu nya program variatif terintegrasi dapat diagendakan kedalam kegiatan sekolah/kampus dan kurikulum sebagai upaya pengembangan peserta didik yang positif.